BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apple (1990) mengatakan bahwa dalam melakukan perancangan tata letak dan fasilitas berarti menganalisis, membentuk konsep, merancang dan mewujudkan sistem dalam pembuatan suatu barang atau jasa untuk mengoptimalkan hubungan antara operator atau pekerja, aliran barang, aliran informasi, dan tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha secara efisien, ekonomis dan aman.

Adanya suatu perbaikan atau perancangan tentang tata letak (*layout*) dapat berguna dalam banyak hal, seperti: menurunkan waktu produksi, memperlancar aliran proses produksi tanpa harus menurunkan kualitas produk serta meningkatkan kenyamanan pekerja dalam melakukan setiap aktivitas yang dilakukan di lingkungan pabrik. Perencanaan tata letak termasuk juga dengan fasilitas-fasilitas yang terkandung didalamnya. Fasilitas yang baik itu dapat menunjang para pekerja melakukan pekerjaannya dengan lebih maksimal.

Perencanaan tata letak fasilitas (*layout*) pabrik dilakukan di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Ragam Metal yang bergerak dalam bidang pengolahan logam. UPT ini bertempat di Jalan Wonosari km.8, Sekarsuli, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UPT ini sudah pernah beroperasi pada tahun 1981 sampai dengan tahun 2006, produk olahan yang dihasilkan berupa produk yang berbahan baku logam, seperti kompor minyak, ember aluminium, dll. Mesin yang dimiliki oleh UPT Ragam Metal ini juga cukup lengkap, seperti: gerinda, mesin roll, mesin *press*, mesin potong, mesin bending, mesin *punching*, mesin bubut, dll.

Dibangunnya UPT ini di bawah pengawasan dari Dinas Perindustrian Kota Yogyakarta, karena UPT ini memiliki status badan usaha lembaga pemerintahan yang dibangun pada tahun 1981, yang bertujuan membantu warga sekitar daerah pengrajin yang masih membutuhkan bantuan dalam memproduksi suatu produk berbahan logam. Pada tahun 2006 UPT ini mengalami permasalahan yang menjadikan usaha ini tidak bisa beraktivitas lagi akibat pemberhentian aliran dana modal yang biasa diberikan oleh pemerintah dan berdasarkan program pemerintah yang mengeluarkan peraturan agar masyarakat untuk tidak lagi menggunakan kompor minyak melainkan kompor gas. Tahun 2018, dari Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG) oleh Bapak Nugroho, Kepala UPT saat ini Bapak

Gono dan Bapak Suparno sebagai operator sedang berusaha merevitalisasi karena UPT masih dianggap mampu untuk beroperasi kembali dengan beberapa perbaikan, mulai dari perancangan awal untuk tata letak sampai pada membuat produk yang sesuai.

Proses, cara, perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali merupakan pengertian dari kata revitalisasi menurut KBBI. Sedangkan revitalisasi yang dimaksudkan di UPT ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada saat ini. Hasil akhir yang ingin dicapai yaitu dapat meningkatkan fungsi yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Berdasarkan yang terjadi pada UPT Ragam Metal ini dan dengan kondisinya yang sudah lama berhenti selama 12 tahun membuat area kerja kotor dan tidak terawat lagi. Mesin-mesin yang ada juga tidak tertata dengan baik dan penuh dengan debu dan kotoran yang mengakibatkan tidak lancarnya aliran material maupun aktivitas dengan baik, sehingga perlu adanya perancangan ulang tata letak fasilitas (*layout*) yang dapat menciptakan lingkungan atau area kerja tertata dengan baik dan dapat mendukung proses produksi, selain itu, perancangan ulang tata letak ini juga dapat berguna demi menunjang proses revitalisasi tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

UPT Ragam Metal yang sudah berhenti dari aktivitasnya memproduksi berbahan dasar logam, seperti: ember, sepatu kuda, dan komponen kompor minyak akibat menurunnya penjualan dan banyak masyarakat sekitar yang tidak lagi menjadi pengrajin kompor minyak karena adanya peraturan dari Pemerintah yang menyatakan penggunaan kompor minyak diganti dengan penggunaan kompor gas.

Dilihat dari segi kesediaan tempat dan peralatan yang masih dapat beroperasi kembali dan untuk mendukung pemerintah dalam melakukan revitalisasi pada UPT ini, maka diperlukan beberapa perubahan yang sesuai, dapat dimulai dari tata letak fasilitas yang perlu dirancang ulang supaya dapat memperlancar dan mengoptimalkan setiap aliran dan aktivitas yang akan dilakukan kedepannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tata letak fasilitas (*layout*) yang baru menciptakan aliran material maupun informasi yang lebih optimal, maka agar tujuan tersebut tercapai yang perlu dilakukan:

- a. Merancang luas area yang sesuai antara yang tersedia dengan yang dibutuhkan.
- b. Melakukan perancangan beberapa alternatif usulan *layout* dengan menambahkan mesin Punch yang baru.
- c. Menghasilkan rancangan tata letak sebagai usulan untuk *layout* UPT Ragam Metal yang baru.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah mengenai perancangan ulang tata letak (*layout*) di UPT Ragam Metal yaitu:

- a. Tidak memperhatikan biaya perencanaan tata letak maupun perpindahan material.
- b. Data diambil pada bulan Mei-September 2018 dan UPT Ragam Metal dalam keadaan tidak aktif.
- c. Alat *Material handling* tidak digunakan.
- d. Aliran material atau bahan baku tidak digunakan, karena hanya dapat melihat dari aliran setiap *part*-nya.